

LAPORAN KINERJA TAHUN 2018
KEPALA BIDANG PEMBERDAYAAN POTENSI DESA

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi dan atau setiap tingkatan jabatan yang telah menyusun perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja disajikan dengan memuat informasi tentang :

1. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Kepala Bidang Pemberdayaan Potensi Desa mempunyai tugas:

- a. merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di Bidang Pemberdayaan Potensi Desa; dan
- b.melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2018;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan pengembangan potensi desa.	Persentase pembentukan BUMDesa Bersama	100%
		Persentase desa pengembangan Sumber Daya Desa	100%
		Persentase desa pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	100%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kapasitas Pengelola SDD	Persentase pembentukan BUMDesa Bersama	100%	100%	100%
		Persentase desa pengembangan Sumber Daya Desa	100%	100%	100%
		Persentase desa pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	100%	100%	

Pada indikator kinerja, persentase pembentukan BUMDesa Bersama, formulasi yang digunakan adalah Jumlah BUMDesa Bersama yang direncanakan dibentuk dibagi Jumlah BUMDesa Bersama yang terbentuk dikalikan 100%. Targetnya 2 BUMDesa Bersama yang dibentuk, realisasinya 2 BUMDesa Bersama yang terbentuk, capaian kinerjanya 100%.

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena :

- a. Adanya sosialisasi dan rapat koordinasi pentingnya pengembangan kawasan perdesaan;
- b. Adanya potensi kawasan perdesaan yang akan dikembangkan;
- c. Adanya dukungan Kecamatan, Pemerintah Desa dan tokoh masyarakat di lokasi pengembangan kawasan perdesaan.

Pada indikator kinerja, persentase desa pengembangan Sumber Daya Desa, formulasi yang digunakan adalah Jumlah desa yang direncanakan mendapat Pelatihan Sumber Daya Desa (SDD) dibagi Jumlah Desa Pelatihan SDD yang ditargetkan dikalikan 100%. Targetnya 7 desa yang direncanakan mendapat Pelatihan SDD, realisasinya 7 desa yang mendapatkan Pelatihan SDD, sehingga capaian kinerjanya 100%.

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena :

- a. Adanya identifikasi potensi desa untuk dijadikan lokasi pengembangan SDD;
- b. Adanya koordinasi dengan Kecamatan dan Pemerintah Desa sebelum pelaksanaan Pelatihan.

Pada indikator kinerja, persentase desa pemanfaatan Teknologi Tepat Guna, formulasi yang digunakan adalah Jumlah desa yang direncanakan diberi bantuan peralatan TTG dibagi Jumlah Desa yang diberi bantuan peralatan TTG dikalikan 100%. Targetnya 12 desa yang direncanakan diberi bantuan peralatan TTG, realisasinya 12 desa yang diberi bantuan peralatan TTG, sehingga capaian kinerjanya 100%.

Indikator ini mengalami keberhasilan, hal ini disebabkan karena :

- a. Adanya identifikasi lokasi desa yang akan diberi bantuan peralatan TTG;
- b. Adanya koordinasi dengan Kecamatan dan Pemerintah Desa sebelum pelaksanaan pemberian bantuan peralatan TTG.

4. Rencana Tindak Lanjut;
- Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :
- a. Melaksanakan pelatihan pengembangan potensi desa, monitoring dan evaluasi;
 - b. Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi pengembangan kawasan perdesaan, monitoring dan evaluasi;;
 - c. Melaksanakan identifikasi kebutuhan TTG bagi desa, monitoring dan evaluasi pasca pemberian bantuan peralatan TTG.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bidang Pemberdayaan Potensi Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui
Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat
dan Desa Kabupaten Malang

Malang, Pebruari 2019
Kepala Bidang Pemberdayaan
Potensi Desa

Drs. SUWADJI, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660330 198602 1 004

Drs. MOHAMMAD QODRI, MPSA
Pembina
NIP. 19630523 198803 1 006

Dokumen sudah ditandatangani (2 lembar)